

DAFTAR PUSTAKA

- Andam Sari, D., Karmaita, Y., Kurniasih, D., & Illahi, A. K. (2024). Uji efektifitas air kelapa sebagai zpt alami untuk meningkatkan pertumbuhan bibit tanaman (*Amorphophallus Oncphyllus*). *Produksi Tanaman*, 12(04), 240–246. <https://doi.org/10.21776/ub.protan.2024.012.04.03>
- Andini, G. W., & Firgiyanto, R. (2022). Respon pertumbuhan tanaman krisan pot terhadap hormon giberelin dan waktu pemangkasan yang berbeda. *Kultivasi*, 21(3). <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v21i3.37187>
- Asra, R., & Ubaidillah, D. (2012). Pengaruh konsentrasi giberelin (ga3) terhadap nilai nutrisi *calopogonium caeruleum*. In *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* (Number 2).
- Atur Rosyidah, H., Adi Kristanto, B., & Widyati Slamet, dan. (2019). Pengaruh konsentrasi IBA (Indole-3-Butyric Acid) dengan aplikasi silika. *Jurnal Archomedia*, Vol.37 No. 1, 25–31.
- Ayu Puspitasari, S., & Indradewa, D. (2018a). Pengaruh lama penyinaran tambahan krisan (*Dendranthema sp.*) varietas bakardi putih dan lolipop ungu terhadap pertumbuhan dan hasil. *Vegetalika*, 7(4), 58–73.
- Badan Pengkajian Teknologi. (2006). *Teknologi budidaya tanaman hias krisan*. Agro inovaso Yogyakarta
- Bahar, E., Yusoff, A. M., & Rasyad, A. (2016). Pengaruh etilen terhadap daun pada empat varietas cabai (*Capsicum Annuum L.*) di lingkungan dan kondisi iklim kabupaten rokanhulu. *Jurnal Sungkai*, Vol. 4 No. 2, 73–78.
- Bella, Suminar, Nuraini, & Ismail. (2016). Pengujian efektivitas berbagai jenis dan konsentrasi sitokinin terhadap multiplikasi tunas mikro pisang (*Musa paradisiaca L.*) secara in vitro. *Jurnal Kultivasi*, Vol. 15(2), 74–80.
- Dalaila, I., Kusrinah, K., & Lianah, L. (2019). Morfologi dan anatomi *chrysanthemum morifolium ramat*. Var. *Puspita nusantara* dan var. *Tirta ayuni* serta *chrysanthemum indicum l.var. Mustika kaniya*. *Journal of Biology and Applied Biology*, 2(2), 53. <https://doi.org/10.21580/ah.v2i2.4660>
- Dewanti, P. C., Gurtino, B., & Herlina, N. (2017). Pengaruh penambahan cahaya pada 3 varietas krisan (*Chrysanthemum morifolium*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(1), 77–83.
- Deandrasari Malikha Gresiyanti & Yuni Sri Rahayu. (2023). Efektivitas kombinasi beebagai zpt alami terhadao perkecambahan biji, pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*Capsium annuum L.*). *Jurnal Lentera Bio*, 12 (3), 307-316.

- Dwi Ratno, Wiwin Dyah Ully P., Yohana Theresia Maria A., Ryan Firman Syah. (2023). Pengaruh kualitas cahaya dan frekuensi aplikasi paclobutrasol terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman krisan (*Chrysanthemum morifolium*). *Jurnal AGRI-TEK*, 24(2), 23-26.
- Djatnika, Syah, J. A., Widiastoety, D., Yufdy, P., Prabawati, S., Pratikno, S., & Luthfiyah, O. (2015). *Inovasi hortikultura pengungkit pendapatan rakyat*. IAARD Press. Bogor.
- Elvidius, E., Budi, S., & Zulfita, D. (2022). Pengaruh kompos biomassa gulma daun lebar terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi keriting pada tanah aluvial. *Perkebunan Dan Lahan Tropika*, 12(1), 33. <https://doi.org/10.26418/plt.v12i1.60022>
- Emilda. (2020). Potensi bahan-bahan hayati sebagai sumber zat pengatur tumbuh (zpt) alami. *Jurnal Agroristek*, 3, 64–72. www.scholar.google.co.id
- Hanif Debitama, M. N., Ayu Mawarni, I., & Hasanah, U. (2022). Pengaruh hormon auksin sebagai zat pengatur tumbuh pada beberapa jenis tumbuhan *monocotyledoneae* dan *dicotyledoneae*. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 17(1).
- Hera, N., & Septirosya, T. (2021). Potensi genotipe padi lokal riau dalam menekan pertumbuhan awal *Gulma Echinochloa Cruss-Galli (L.) Beauv.* *Menara Ilmu*, Vol. XV No.02, 67–75.
- Herlambang, D. (2025). *Musim kemarau 2025 mundur dan berdurasi lebih pendek, BMKG: perubahan pola iklim harus disikapi dengan adaptasi bijak*. <https://www.bmkg.go.id/>
- Ilnia Fadhil, Tintrim Rahayu, Ari Hayati. (2018). Pengaruh kulit bawang merah (*Allium cepa* L.) sebagai zpt alami terhadap pembentukan akar stek pucuk tanaman krisan (*Chrysanthemum sp*). *Jurnal Ilmiah Sains Alami*, 1(1), 34-38.
- Indah Kusumaningtyas, Y., Harisudin, M., & Barokah, U. (2019). Analisis faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan petani bunga potong krisan di kecamatan bandungan, kabupaten semarang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 8 (1), 41–51.
- Indrajati, S., Saputro, L., & Yuniar, A. (2023). *Panduan teknis budidaya krisan potong krisan potong*. Pertanian Press. Bogor.
- Ishmatalhaq, Z., Siti Marwiyah, Surjono Hadi Sutjahjo, & Desta Wirnas. (2023). Karakterisasi taoge dan potensinya pada galur-galur kacang hijau IPB. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 14(3), 149–155. <https://doi.org/10.29244/jhi.14.3.149-155>

- Islamiati, K., Lestari, A., Yamin Samaullah, H., Lia Sanjaya, L., Analisis karakter kuantitatif klon-klon krisan (*Chrysanthemum morifolium* Ramat) generasi MV7/8 hasil mutasi sinar gamma. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 304–313. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7049341>
- Jialu Sun, Chao Wen. (2025). Phenotypic Variation And Inheritance Of Leaf Weight In Cut Chrysanthemum. *Euphytica*. 221(27).
- Kamillia, G., Sulichantini, E., & Pujowati, P. (2019). Pengaruh pemberian berbagai bahan zat pengatur tumbuh alami pada pertumbuhan bibit cempedak (*Artocarpus champeden* Lour.). *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab*, Vol. 2 No. 1, 20–23.
- Kartikasari, P., Hidayat, M. T., & Ratnasari, E. (2013). Pengaruh zat pengatur tumbuh 2,4-D (2,4-Dichlorophenoxyacetic acid) dan kinetin (6-Furfurylaminopurine) untuk pertumbuhan tunas eksplan pucuk tanaman jabon (*Anthocephalus cadamba* Miq. ex Roxb.) secara In Vitro. *Lentera Bio*, Vol. 2 No. 1, 75–80. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/lenterabio>
- Katsuhiko S., Tuoping Li, Tamotsu Hisamatsu. (2009). Gibberellin promotes flowering of chrysanthemum by upregulating Cmfl, A Chrysanthemum FLORICAULA/LEAFY Homologous Gene. *Plant Science*, 176(5).
- Klimas, D. M., Kaligis, J., & Sondakh, T. (2022). Growth response of chrysanthemum (*Chrysanthemum* Sp.) to chicken cage fertilizer and cow dung fertilizer media. *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*, 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/samrat-agrotek>
- Koentjoro, Y., Dewanti, D., & Sukendah. (2020). Kandungan asam absisat dan kalium sebagai indikator cekaman kekeringan pada kedelai. *Seminar Nasional Magister Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur*, 140–147. <https://doi.org/10.11594/nstp.2020.0617>
- Kristianti, A., Kamsinah, K., & Dwiati, M. (2017). Pertumbuhan stek krisan (*Chrysanthemum morifolium* (L.) Ramat) pada berbagai media kultur in vitro. *Biosfera*, 33(2), 60. <https://doi.org/10.20884/1.mib.2016.33.2.207>
- Kurnianingrum, I. (2024). *Pemanfaatan Bahan-Bahan Alami Sebagai Zat Pengatur Tumbuh*. BBPP Binuang. <https://bppbinuang.bbsdmp.pertanian.go.id>.
- Kurniati, F., Hartini, E., & Solehudin, A. (2019). Effect of type of natural substances plant growth regulator on nutmeg (*Myristica Fragrans*) seedlings. *Agrotechnology Research Journal*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.20961/agrotechresj.v3i1.25792>
- Liu, C., Guo, Z., Park, Y. G., Wei, H., & Jeong, B. R. (2019). PGR and its application method affect number and length of runners produced in

- ‘Maehyang’ and ‘Sulhyang’ strawberries. *Agronomy*, 9(2). <https://doi.org/10.3390/agronomy9020059>
- Maria, C., Simanjuntak, M., Lestari, A., & Rahmi, H. (2021). Uji efektivitas pemberian fermentasi air kelapa (*Cocos nucifera*L.) terhadap pertumbuhan tanaman caisim (*Brassica juncea*L.) varietas tosan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 7 No.3, 241–247. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5126660>
- Mi, J., Sn, A., Ns, K., Agroteknologi, J., Perikanan, P., & Biologi, D. (2021). Pemanfaatan giberelin untuk memacu pertumbuhan dan produksi melon menggunakan hidroponik sistem sumbu. *Jurnal Bioindustri*, 4(1).
- Mutryarny, E., & Purnama, I. (2022). Efektivitas zat pengatur tumbuh dari ekstrak bawang merah pada budidaya bawang daun (*Allium porum* L.). *Jurnal Pertanian* , Volume 13 Nomor 1, 33–39.
- Natalia, K. (2011). *Budidaya Krisan Potong (Chrysanthemum sp.) Di CV. Cempaka Mulya, Sidomulyo, Batu, Malang*.
- Natalini, K., & Sitti, F. (2012). The effect of coconut water on in vitro shoots multiplication, rhizome yield, and xanthorrhizol content of java turmeric in the field. *Jurnal Littri*, 18 (3), 125–134.
- Nurmalinda, & Hayati. (2014). Preferensi konsumen terhadap krisan bunga potong dan pot (Consumer Preferences Chrysanthemum Cut Flowers and Pot). *Jurnal Hortikultura*, 24 (4), 363–372.
- Nuryanto, H. (2007). *Budidaya Tananaman Krisan* . Geneca Exact. Semarang
- Nuzul Jariah, N., Afrillah, M., & Saputra, H. (2022). The effect of natural zpt concentration of beauty extract on the growth of rose flower (*rosa sp*) cuttings. *Agrohita Jurnal Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan* , Vol. 7 (2), 268–274. <https://doi.org/10.31604/jap.v7i2.6119>
- Pandanari, D., Maghfoer, M., & Nawawi, M. (2017). Pengaruh hormon NAA dan jarak tanam terhadap pertumbuhan tanaman krisan (*Chysanthemum morifolium*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(10), 1678–1685.
- Purwanto, A., & Martini, T. (2009). *Krisan Bunga Seribu Warna*. Kanisius (Anggota IKAPI). Yogyakarta
- Rahayu, M. S., & Prayogi, H. E. (2013). Penambahan bahan organik pada media pertumbuhan krisan (*Dendrathera grandiflora Tzvelve*) secara In Vitro. *Bul. Agrohorti*, 1(4), 94–100.
- Rahmadea, A., & Yulianah, I. (2024). Pengaruh pemberian ekstrak tauge terhadap pertumbuhan dan hasil microgreen selada (*Lactuca sativa* L.) pada media

- tanam berbeda. *Produksi Tanaman*, 12(05), 295–304. <https://doi.org/10.21776/ub.protan.2024.012.05.01>
- Rahmi Anwar, N., Deviona, & Nelvia. (2024). Respon pertumbuhan dan hasil beberapa varietas tanaman kedelai (*Glycine max (L.) Merril*) terhadap Berbagai Dosis Pupuk Futura Batubara. *Agriculture and Biological Technology*, 2(1). <https://journal.stedca.com/index.php/agiotech/>
- Rajan, K., Bhatt, D. S., Chawla, S. L., Bhatt, S. T., & Priya S, S. (2019). Effect of nitrogen and phosphorus on growth, flowering and yield of cut *Chrysanthemum cv. Thai Chen Queen*. *Current Agriculture Research Journal*, 7(3), 337–342. <https://doi.org/10.12944/carj.7.3.09>
- Rawana. (2021). Perlakuan mekanis dan pemberian etilen dalam menginduksi pembentukan terpenoid pada pohon gaharu (*Aquilaria Beccariana*). *Jurnal Wana Tropika*, 2(1), 14–24.
- Restikadia, A., Nurul Aini, S., & Khodijah, N. S. (2020). Pertumbuhan setek krisan (*Chrysanthemum Sp.*) pada berbagai konsentrasi hormon IBA (*Indole Butyric Acid*) di bangka dengan sistem ex-vitro. *Jurnal Bioindustri*, 03(01), 589–602.
- Revis Asra, Ririn Ananda S., Mariana Silalahi (2020). *Hormon tumbuhan*. UKI Press. Jakarta.
- Rifalasna, D., Sumarsono, S., & Kristanto, B. A. (2019). Pengaruh konsentrasi zpt giberalin dan lama penyinaran terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman krisan (*Chrysanthemum morifolium*). *Journal of Agro Complex*, 3(1), 84. <https://doi.org/10.14710/joac.3.1.84-95>
- Sabrina Nofiyanti, S., Nurul Faizah, R., Karunia Putra Pangestu, R., Dwi Octavia, N., Yuliani, & Violita. (2021). Pengaruh hormon auksin NAA dan IBA terhadap pertumbuhan stek tanaman *Coleus scutellaroides L.* *Prosiding SEMNAS BIO*, 1374–1385.
- Sanjaya, L., Marwoto, B., Soehendi, R., Penelitian, B., Hias, T., & Raya, J. (2015). Membangun industri bunga krisan yang berdaya saing melalui pemuliaan mutasi. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 6(1), 43–54.
- Sarawa, Anas Arsy, A., & Arsida. (2014). Pola distribusi fotosintat pada fase vegetatif beberapa varietas kedelai pada tanah masam di sulawesi tenggara. *Jurnal Agroteknos*, 4(1), 26–31.
- Sativa, N., Gustini, S., Adi Pratama, R., Hidayati Nafi, H., Nurdiana, D., & Amilia Pratiwi, R. (2021). Pengaruh ekstrak bawang merah dan air kelapa terhadap pematangan dormansi biji dan pertumbuhan kecambah bidara ziziphus nummularia (*Rhamnaceae*). *Jurnal Agroteknologi Dan Sains*, Vol. 6; No. 1, 30–43. www.journal.uniga.ac.id

- Sembiring, E. K. D., Sulistyaningsih, E., & Shintiavira, H. (2021). Pengaruh berbagai konsentrasi giberelin (GA3) terhadap pertumbuhan dan hasil bunga krisan (*Chrysanthemum morifolium L.*) di dataran medium. *Vegetalika*, 10(1), 44. <https://doi.org/10.22146/veg.47856>
- Sigit, S., Pamungkas, T., Rudin, & Nopiyanto. (2020). Pengaruh zat pengatur tumbuh alami dari ekstrak tauge terhadap pertumbuhan pembibitan budchip tebu (*Saccharum Officinarum L.*) Varietas Bululawang (Bl). *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, Vol.16 (1), 68–80.
- Silawati, Syukri, & Iswahyudi. (2021). Pengaruh panjang stek dan konsentrasi ZPT air kelapa terhadap pertumbuhan bibit buah naga merah (*Hylocereus costaricensis*). *Seminar Nasional Fakultas Pertanian Universitas Samudra Ke-VI. Langsa, Indonesia*.
- Shintia Arinda. (2023). Pengaruh zat pengatur tumbuh ekstrak bawang merah (*Allium cepa L*), air kelapa, dan kombinasinnya terhadap pertumbuhan tanaman pappermint (*Mentha piperita L*). *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Siswanto, Sekta, & Romeida. (2010). Penggunaan auksin dan sitokinin alami pada pertumbuhan bibit lada panjang (*Piper retrofractum Vahl.*). *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia*, 3 (2), 128–132.
- Sitorus Putri, U. K., Siagian, B., & Rahmawati, N. (2014). Respons pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma Cacao L.*) Terhadap Pemberian Abu Boiler Dan Pupuk Urea Pada Media Pembibitan. *Jurnal Online Agroekoteknologi* , Vol 2, No. 3, 1021–1029.
- Sony Wijaya, A., Romadi, U., & Rani Wandansari, N. (2025). The effect of using natural growth stimulant of red onion skin on root formation of chrysanthemum flower seedling cuttings. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, Vol.13 No. 1, 42–49.
- Soliarfina M. Faizul Huda M., Pea Yuanita M., Wahab Hasbullah. (2024) Perbandingan pertumbuhan tanaman *Centella asiatica* menggunakan hormon alami dan sintetik. *Eduscope*. 10(1). 87-98
- Sumbari, C., Thaib, R., & Anwar, A. (2020). Upaya pematangan dormansi benih delima (*Punica Granatum L*) dengan air kelapa muda. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*, 14 (2), 20–34.
- Surtinah, S., & Lidar, S. (2018). Zat pengatur tumbuh dalam nutrisi hidroponik pada pertumbuhan dan hasil tanaman pakchoy (*Brassica rapa*). *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 17(3), 182. <https://doi.org/10.25181/jppt.v17i3.316>

- Sutoyo. (2011). Fotoperiode dan pembungaan tanaman. *Buana Sains, Vol. 2 No.1*, 137–144.
- Syamsiah, M., & Ramli, I. (2017). Aplikasi pemberian ekstrak bawang merah (*Allium Cepa L.*) Terhadap pertumbuhan akar stek batang bawah mawar (*Rosa Sp.*) varietas malltic. *Journal Agroscience*, 7(1).
- Tando, E. (2019). Review : pemanfaatan teknologi greenhouse dan hidroponik sebagai solusi menghadapi perubahan iklim dalam budidaya tanaman hortikultura. *Buana Sains*, 19, 91–102.
- Utami, S., Pinem, M. I., & Syahputra, S. (2018). Pengaruh zat pengatur tumbuh dan bio urin sapi terhadap pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma Cacao L.*). *Agrium: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(2), 173–177. <https://doi.org/10.30596/Agrium.V21i2.1877>
- Wahyuningsih, K. (2021). *Pengaturan Pertumbuhan Vegetatif Dan Pembungaan Krisan Potong (Chrysanthemum Morifolium) Tipe Standar Melalui Rekayasa Fotoperiodisitas Dan Konsentrasi Ga₃* [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.
- Widyawati, N. (2019). The performance of potted chrysanthemum (*Dendranthema grandiflora*) due to growth retardant and terminal bud pinching. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 10(2), 128–134. <https://doi.org/10.29244/jhi.10.2.128-134>
- Yasmin, S., & Wardiyati, T. (2014). Pengaruh perbedaan waktu aplikasi dan konsentrasi giberelin (GA3) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai besar (*Capsicum Annuum L.*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(5), 395–403.

LAMPIRAN

Lampiran 1.a Penggolongan Krisan Berdasarkan Jumlah Bunga



Krisan Standard



Krisan Spray

Lampiran 1.b Penggolongan Krisan Berdasarkan Kegunaannya



Krisan Pot



Bunga Potong

Lampiran 2. Morfologi Krisan



Akar Krisan



Batang Krisan



Daun Krisan



Biji Krisan



Bunga Krisan

Lampiran 3. Susunan Faktor dan Aras

Varietas	ZPT	Ulangan		
		1	2	3
Krisan Spray Bacardi (K1)	GA3 600 ppm (Z0)	K1Z0U1	K1Z0U2	K1Z0U3
	ZPT Alami 60% (Z1)	K1Z1U1	K1Z1U2	K1Z1U3
	ZPT Alami 70% (Z2)	K1Z2U1	K1Z2U2	K1Z2U3
	ZPT Alami 100 % (Z3)	K1Z3U1	K1Z3U2	K1Z3U3
Krisan Spray Dewi Ratih (K2)	GA3 600 ppm (Z0)	K2Z0U1	K2Z0U2	K2Z0U3
	ZPT Alami 60% (Z1)	K2Z1U1	K2Z1U2	K2Z1U3
	ZPT Alami 70% (Z2)	K2Z2U1	K2Z2U2	K2Z2U3
	ZPT Alami 100 % (Z3)	K2Z3U1	K2Z3U2	K2Z3U3

Lampiran 4.a Pembuatan ZPT Alami



Lampiran 4.b. Pembuatan ZPT GA3



Lampiran 5.a. Persiapan Lahan Tanam



Lampiran 5.b. Persiapan Media Tanam dan Pemupukan Dasar



Lampiran 5.c Persiapan Bahan Tanam



Lampiran 5.d. Perendaman ZPT



Lampiran 6.a. Proses Penanaman



Lampiran 6.b Proses Penyiraman



Lampiran 6.c. Proses Penyiangan Gulma



Lampiran 6.d. Proses Pemupukan



Lampiran 7.a.. Proses Pengendalian OPT



Lampiran 7.b. Penambahan Cahaya Buatan



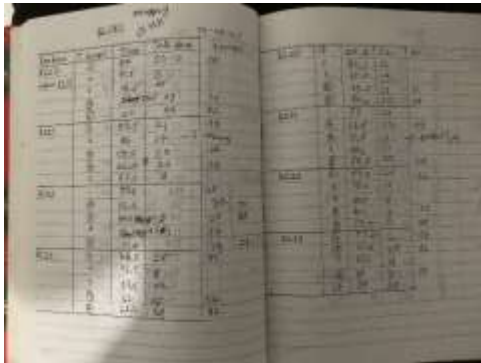
Lampiran 7.c Proses Perompesan Daun



Lampiran 7.d. Proses Panen



Lampiran 8.a. Pencatatan Data



Lampiran 8.b. Pengukuran Tinggi Tanaman

Lampiran 8.c. Menghitung Jumlah Daun
Persegi Panjang

Lampiran 8.d. Pengukuran



Lampiran 8.e. Pengukuran Panjang Akar



Lampiran 8.f. Menghitung Jumlah Akar



Lampiran 9.a. Penimbangan Berat Segar



Lampiran 9.b. Penimbangan Berat Kering



Lampiran 9.c. Pengamatan Waktu Berbunga



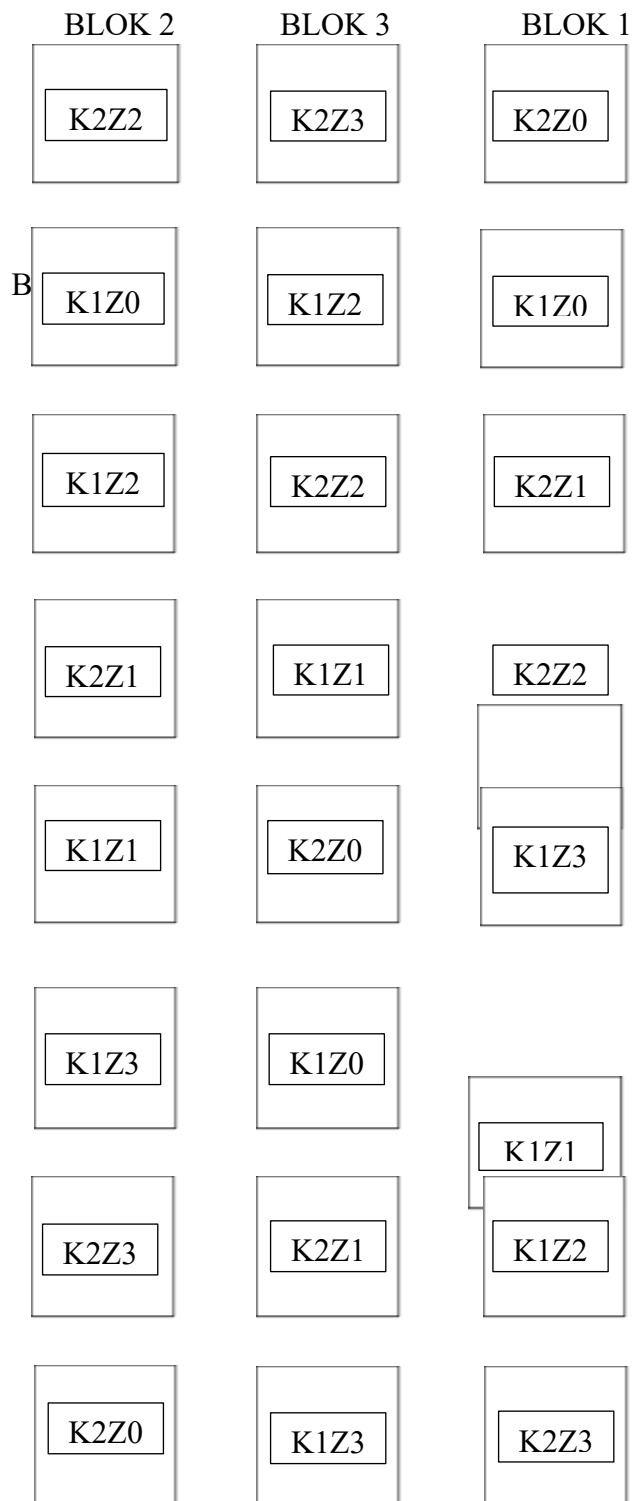
Lampiran 9.d. Jumlah Kuntum



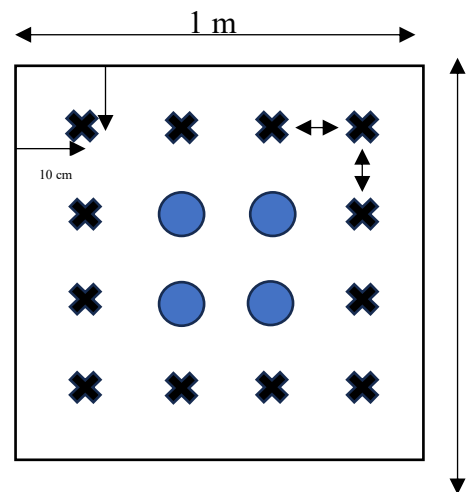
Lampiran 10. Diameter Bunga



Lampiran 11.a. Layout Denah Penelitian



Lampiran 11.b. Layout



Keterangan :

Tanaman tepi : X

Tanaman sampel : ●

Jarak tanam : 10 cm x 10 cm

Ukuran bedengan : 1 m x 1 m

Lampiran 12.a Tabel Anova Tinggi Tanaman

SK	db	JK	KT	F.hitung	Sig.
Ulangan	2	33,197	16,599	0,95	0,410
Perlakuan	10	111702,137 ^a	11170,21	639,597	0,000
Varietas	1	614,082	614,082	35,162	0,000
ZPT	3	54,308	18,103	1,037	0,407
Varietas*ZPT	3	106,135	35,378	2,026	0,157
Galat	14	244,503	17,464		
Total	24	111946,64			

Keterangan : Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ menunjukkan perbedaan nyata

Lampiran 12.b. Tabel Anova Jumlah Daun

SK	db	JK	KT	F.hitung	Sig.
Ulangan	2	0,75	0,375	0,125	0,883
Perlakuan	10	22917,083 ^a	2291,708	765,421	0,000
Varietas	1	7,042	7,042	2,352	0,147
ZPT	3	1,458	0,486	0,162	0,92
Varietas*ZPT	3	29,458	9,819	3,28	0,53
Galat	14	41,917	2,994		
Total	24	22959			

Keterangan : Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ menunjukkan perbedaan nyata

Lampiran 12.c Tabel Anova Panjang Tangkai

SK	db	JK	KT	F.hitung	Sig.
Ulangan	2	24,063	12,032	0,957	0,408
Perlakuan	10	88137,323 ^a	8813,732	700,707	0,000
Varietas	1	502,335	502,335	39,937	0,000
ZPT	3	80,123	26,708	2,123	0,143
Varietas*ZPT	3	71,575	23,858	1,897	0,177
Galat	14	176,097	12,578		
Total	24	88313,42			

Keterangan : Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ menunjukkan perbedaan nyata

Lampiran 13.a. Tabel Anova Panjang Akar

SK	db	JK	KT	F.hitung	Sig.
Ulangan	2	15,936	7,968	4,568	0,030
Perlakuan	10	3630,062 ^a	363,006	208,133	0,000
Varietas	1	11,207	11,207	6,425	0,024
ZPT	3	4,803	1,601	0,918	0,457
Varietas*ZPT	3	16,19	5,397	3,094	0,061
Galat	14	24,418	1,744		
Total	24	3654,48			

Keterangan : Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ menunjukkan perbedaan nyata

Lampiran 13.b. Tabel Anova Jumlah Akar

SK	db	JK	KT	F.hitung	Sig.
Ulangan	2	20,583	10,292	0,986	0,397
Perlakuan	10	9850,917 ^a	985,092	94,407	0,000
Varietas	1	126,042	126,042	12,079	0,004
ZPT	3	1,125	0,375	0,036	0,99
Varietas*ZPT	3	63,125	21,042	2,017	0,158
Galat	14	146,083	10,435		
Total	24	9997,000			

Keterangan : Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ menunjukkan perbedaan nyata

Lampiran 13.c. Tabel Anova Berat Segar Tanaman

SK	db	JK	KT	F.hitung	Sig.
Ulangan	2	26,186	13,093	0,769	0,482
Perlakuan	10	18800,179 ^a	1880,018	110,431	0,000
Varietas	1	79,207	79,207	4,653	0,049
ZPT	3	7,815	2,605	0,153	0,926
Varietas*ZPT	3	16,29	5,43	0,319	0,812
Galat	14	238,341	17,024		
Total	24	19038,52			

Keterangan : Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ menunjukkan perbedaan nyata

Lampiran 14.a. Tabel Anova Berat Kering Tanaman

SK	db	JK	KT	F.hitung	Sig.
Ulangan	2	0,251	0,125	0,277	0,762
Perlakuan	10	531,941 ^a	53,194	117,664	0,000
Varietas	1	0,454	0,454	1,004	0,333
ZPT	3	0,335	0,112	0,247	0,862
Varietas*ZPT	3	1,681	0,56	1,24	0,333
Galat	14	6,329	0,452		
Total	24	538,27			

Keterangan : Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ menunjukkan perbedaan nyata

Lampiran 14.b. Tabel Anova Waktu Berbunga

SK	db	JK	KT	F.hitung	Sig.
Ulangan	2	0,583	0,292	0,094	0,911
Perlakuan	10	211864,583 ^a	21186,46	6831,72	0,000
Varietas	1	160,167	160,167	51,647	0,000
ZPT	3	9,833	3,278	1,057	0,399
Varietas*ZPT	3	5,833	1,944	0,627	0,609
Galat	14	43,417	3,101		
Total	24	211908			

Keterangan : Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ menunjukkan perbedaan nyata

Lampiran 14.c. Tabel Anova Jumlah Kuntum Bunga

SK	db	JK	KT	F.hitung	Sig.
Ulangan	2	1,083	0,542	0,431	0,658
Perlakuan	10	846,417 ^a	84,642	67,392	0,000
Varietas	1	0,667	0,667	0,531	0,478
ZPT	3	2,833	0,944	0,752	0,539
Varietas*ZPT	3	1,667	0,556	0,442	0,726
Galat	14	17,583	1,256		
Total	24	864			

Keterangan : Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ menunjukkan perbedaan nyata

Lampiran 15. Tabel Anova Dianeter Bunga

SK	db	JK	KT	F.hitung	Sig.
Ulangan	2	0,278	0,139	1,523	0,252
Perlakuan	10	483,824 ^a	48,382	530,911	0,000
Varietas	1	6,827	6,827	74,911	0,000
ZPT	3	0,737	0,246	2,695	0,086
Varietas*ZPT	3	0,723	0,241	2,646	0,09
Galat	14	1,276	0,091		
Total	24	485,1			

Keterangan : Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ menunjukkan perbedaan nyata

Lampiran 16. Hasil Penelitian Varietas *Bacardi*



GA3 600 ppm



ZPT Alami 60%



ZPT Alami 70%



ZPT Alami 100%



Lampiran 17. Hasil Penelitian Varietas *Dewi Ratih*



GA3 600 ppm



ZPT Alami 60%



ZPT Alami 70%



ZPT Alami 100%

